

LAPORAN REALISASI ANGGARAN DIREKTORAT PELATIHAN, ASESMEN DAN SERTIFIKASI (DIR PAS) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN 2025

Kesimpulan Awal

Berdasarkan hasil pencarian, **tidak ditemukan data realisasi anggaran spesifik dan terpisah untuk DIR PAS UPI Tahun 2025**. DIR PAS merupakan unit kerja baru yang dibentuk melalui restrukturisasi SOTK UPI pada tahun 2025, dan laporan kinerja maupun realisasi anggarannya masih terintegrasi dalam laporan keuangan konsolidasian serta Laporan Kinerja (LAKIN) UPI secara keseluruhan. Informasi yang tersedia terbatas pada kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan DIR PAS sepanjang tahun 2025 sebagai indikasi pelaksanaan program, namun **angka pagu dan realisasi anggaran definitif belum dipublikasikan secara terpisah**.

I. GAMBARAN UMUM DIR PAS UPI

1.1 Kedudukan dan Status Kelembagaan

Direktorat Pelatihan, Asesmen dan Sertifikasi (DIR PAS) merupakan **unit kerja baru** di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang dibentuk berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI.

Salah satu unit yang semula mandiri dan kemudian bergabung dalam DIR PAS adalah **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)**, yang telah melaksanakan kegiatan sejak tahun 2021.

1.2 Struktur Internal dan Fungsi Anggaran

Berdasarkan SOTK 2025, DIR PAS terdiri atas tiga unit internal yang masing-masing memiliki tanggung jawab anggaran :

Unit Internal	Fungsi Terkait Anggaran
Divisi Pelatihan dan Layanan Psikologi	Perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan, layanan psikologi
Divisi Asesmen dan LSP	Asesmen, sertifikasi profesi, penyusunan paket layanan IGU
Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya	Administrasi keuangan, kepegawaian, kearsipan, penjaminan mutu internal

II. KEGIATAN DAN PROGRAM YANG DILAKSANAKAN TAHUN 2025

Meskipun data realisasi anggaran spesifik tidak tersedia, berbagai kegiatan yang dilaksanakan DIR PAS sepanjang tahun 2025 dapat menjadi **indikasi penggunaan anggaran** :

2.1 Kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi

Kegiatan	Waktu	Penerima Manfaat	Mitra
Sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS) di UPI Sumedang	29 November 2025	Mahasiswa UPI Sumedang	Microsoft
Visitasi Kearsipan dari Tim Arsip Universitas UPI	28 Oktober 2025	Internal DIR PAS	Tim Arsip UPI

Pelaksanaan sertifikasi MOS di UPI Sumedang melibatkan peserta dari berbagai program studi dengan pengawasan langsung dari tim DPAS UPI serta dukungan instruktur bersertifikat .

2.2 Kegiatan Penguatan Tata Kelola

Pada **28 Oktober 2025**, Tim Arsip Universitas UPI melakukan visitasi kearsipan ke DIR PAS. Meskipun belum ditetapkan sebagai objek pengawasan resmi, DIR PAS menunjukkan komitmen tinggi terhadap tata kelola kearsipan dengan berinisiatif mengisi Instrumen Penilaian Mandiri Pengawasan Kearsipan Internal .

III. KONTEKS ANGGARAN UPI TAHUN 2025

3.1 Realisasi Anggaran UPI Secara Keseluruhan

Berdasarkan Laporan Kinerja UPI Tahun 2025, realisasi anggaran belanja pegawai yang bersumber dari APBN mencapai **Rp232.116.664.507** dari pagu **Rp233.493.726.000**, atau **99,41% daya serap** .

Tabel 1: Realisasi Anggaran Belanja Pegawai APBN UPI 2025

Indikator	Nilai
Pagu APBN	Rp233.493.726.000
Realisasi Kumulatif	Rp232.116.664.507
Daya Serap	99,41%
Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	100

3.2 Efisiensi Anggaran Berdasarkan IKU

UPI menyajikan data efisiensi anggaran berdasarkan alokasi Indikator Kinerja Utama. Beberapa indikator yang relevan dengan fungsi DIR PAS antara lain :

Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Dosen dengan sertifikat kompetensi/profesi	Rp7.772.728.782	Rp5.180.941.753	66,66%
Dosen berkegiatan tridharma di PT lain/industri	Rp2.211.843.066	Rp1.859.190.105	84,06%

Indikator "**Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi**" dengan daya serap 66,66% menunjukkan bahwa program sertifikasi dosen masih memiliki ruang untuk optimalisasi, yang merupakan salah satu bidang yang dapat dikaitkan dengan fungsi DIR PAS.

3.3 Pendapatan IGU (Income Generating Unit)

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian UPI 2025, pendapatan dari **kerja sama tridharma dan IGU** mencapai **Rp70.589.785.245** atau **10,43%** dari total pendapatan Non APBN . LSP yang kini bergabung dalam DIR PAS merupakan salah satu kontributor potensial untuk IGU melalui layanan sertifikasi profesi.

Penggunaan dana Non APBN untuk **biaya IGU** tercatat sebesar **Rp22.937.415.608** atau **3,90%** dari total penggunaan dana .

IV. KENDALA DAN KETERBATASAN DATA

4.1 Keterbatasan Publikasi Data

1. **Unit baru:** DIR PAS baru dibentuk pada 2025, sehingga sistem pelaporan keuangan terpisah belum sepenuhnya berjalan.
2. **Integrasi dengan LSP:** LSP yang sebelumnya mandiri baru bergabung, memerlukan penyesuaian sistem pencatatan.
3. **Laporan tahunan:** Laporan Kinerja UPI 2025 merupakan laporan tingkat universitas, bukan laporan per direktorat.

4.2 Faktor Kontekstual

Berdasarkan Laporan RTM AMI 2025 UPI, **restrukturisasi organisasi unit pendukung yang berlangsung sepanjang tahun 2025** menjadi faktor kontekstual yang mempengaruhi pelaksanaan program dan penyerapan anggaran unit-unit baru . Hal ini turut menjelaskan mengapa data realisasi anggaran DIR PAS belum dapat diakses secara terpisah.

V. KESIMPULAN

1. **Data realisasi anggaran DIR PAS UPI Tahun 2025 tidak tersedia secara terpisah** dalam domain publik. Angka pasti pagu dan realisasi memerlukan akses ke sistem internal UPI (RKAT, eplanning, ereporting) atau koordinasi langsung dengan Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya DIR PAS.
2. **Kegiatan yang telah dilaksanakan** sepanjang 2025 meliputi sertifikasi MOS untuk mahasiswa dan penguatan tata kelola kearsipan, yang mengindikasikan adanya penyerapan anggaran untuk program pelatihan dan sertifikasi.
3. **Konteks anggaran UPI** menunjukkan daya serap APBN yang sangat tinggi (99,41%) dan NKA 100, namun indikator dosen bersertifikat kompetensi masih memiliki daya serap 66,66%, yang dapat menjadi area fokus DIR PAS ke depan.
4. **Unit baru memerlukan waktu stabilisasi** dalam sistem perencanaan dan pelaporan anggaran, sebagaimana tercermin dari catatan AMI 2025 tentang dampak restrukturisasi terhadap unit pendukung baru.